

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan salah satu ternak penghasil daging di Indonesia, akan tetapi produksi daging sapi dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan karena populasi dan tingkat produktivitas ternak rendah. Rendahnya populasi sapi potong antara lain disebabkan sebagian besar ternak dipelihara oleh peternak berskala kecil dengan lahan dan modal terbatas.

Peternakan sapi potong menghasilkan produksi bahan pangan protein hewani, utamanya daging. Protein hewani diperlukan untuk pemenuhan gizi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Daging yang dihasilkan sapi banyak dikonsumsi sebagai daging segar maupun sebagai bahan makanan olahan.

Pertumbuhan dan pengembangan sub sektor peternakan sangat bergantung dari pertumbuhan dan perkembangan sektor-sektor yang terkait dengan peternakan. Tujuan pengembangan peternakan adalah meningkatkan pendapatan dan pemerataan usaha bagi peternak khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta meningkatkan produksi untuk memenuhi kebutuhan gizi manusia.

Perilaku individu terhadap suatu obyek dipengaruhi oleh faktor sosio demografi seperti umur, pendidikan, masa kerja, dan faktor sosial ekonomi. Perilaku adalah merupakan refleksi berbagai kejiwaan seperti keinginan, minat, pengetahuan, emosi, berpikir, sikap, motivasi, niat, dan sebagainya. Perilaku yang

didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Perilaku peternak sangat erat kaitannya dengan program bantuan itu sendiri. perilaku menunjukkan tanggapan atau reaksi individu terhadap program bantuan sapi pemerintah guna mencapai hasil yang diinginkan. Perilaku peternak timbul karena adanya kebutuhan dan kepentingan yang harus dipenuhi, sehingga mampu meningkatkan usaha ternaknya. Dalam hal ini perilaku peternak terhadap program sapi bantuan pemerintah belum diketahui, sehingga hal ini menarik perhatian melalui penelitian tentang perilaku peternak terhadap program sapi bantuan pemerintah di kabupaten bone bolango

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana perilaku/sikap peternak terhadap program sapi bantuan pemerintah di kabupaten Bone Bolango?
2. Bagaimana hubungan pengetahuan peternak terhadap sapi bantuan pemerintah di Kecamatan Suwawa ?
3. Bagaimana hubungan keterampilan terhadap program bantuan sapi pemerintah di kecamatan Suwawa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui sikap peternak terhadap program sapi bantuan terhadap program sapi bantuan di kabupaten bone bolango.
2. Mengetahui hubungan karakteristik dengan sikap peternak terhadap Program ternak sapi bantuan
3. Mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi peternak dalam menjalankan program tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai evaluasi atau bahan pertimbangan yang berguna bagi peternak dalam mengambil kebijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja terhadap program sapi bantuan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam melihat perilaku peternak terhadap program sapi bantuan serta dapat dijadikan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya